



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015 dan tergolong dalam industri manufaktur sebagaimana yang diklasifikasikan oleh www.sahamok.com. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan yang secara konsisten beroperasi atau tidak delisting selama periode pengamatan, tidak melakukan *corporate action* selain publikasi laba, seperti stock split, merger dan akuisisi dan pembagian dividen dalam rentang waktu 5 hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

B. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian menurut Cooper & Schindler (2014: 126), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perspektif pertama berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
2. Perspektif kedua berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan, dimana peneliti melakukan pengamatan dan mencatat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seluruh informasi yang menyangkut data keuangan tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Peneliti mengamati pengaruh *corporate governance* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur periode 2013-2015.

3. Perspektif ketiga berdasarkan kemampuan peneliti untuk menampilkan dampak dalam variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.
4. Perspektif keempat berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Perspektif kelima berdasarkan dimensi waktu. Penelitian ini dikelompokkan sebagai gabungan dari studi *cross sectional* dan *time series* karena penelitian mengambil data dari beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan beberapa tahun.
6. Perspektif keenam berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.
7. Perspektif ketujuh berdasarkan lingkungan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang dipakai merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Earnings Response Coefficients

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earnings Response Coefficients* (ERC). ERC merupakan ukuran sensitivitas perubahan harga saham terhadap perubahan laba akuntansi. Nilai ERC diperoleh dari hasil regresi antara *cumulative abnormal return* (CAR) dengan *unexpected earnings* (UE).

(1) CAR (*Cumulative Abnormal Return*)

Menurut Hartono (2016: 647) abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal yang dimaksud adalah return yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. Dalam penelitian ini menghitung perhitungan CAR dihitung dengan *market adjusted return* dengan periode jendela pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah publikasi laporan keuangan. Hal tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR_{it} = CAR_{i(-5+5)} = \sum_{-5}^{+5} AR_{it}$$

$$AR_{it} = R_{it} - RM_{it}$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

CAR_{it} : *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laba akuntansi dipublikasikan

AR_{it} : *Abnormal Return* individu perusahaan i periode (hari) t

R_{it} : *Return* individu sesungguhnya perusahaan i periode (hari) t

RM_{it} : *Return* pasar pada periode (hari) t

Dimana *return* individu dan *return* pasar dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$RM_{it} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : *Return* individu sesungguhnya perusahaan i hari t

RM_{it} : *Return* pasar pada hari t

P_{it} : harga penutupan perusahaan i pada hari t

P_{it-1} : harga penutupan perusahaan i pada hari t-1

$IHSG_t$: IHSG pada hari t

$IHSG_{t-1}$: IHSG pada hari t-1

(2) *Unexpected Earnings*

Unexpected Earnings merupakan selisih antara laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diekspektasi oleh pasar. *Unexpected Earnings* akan dihitung dengan menggunakan model *random walk* dimana model ini merupakan suatu ukuran ekspektasi laba sehingga ekspektasi laba



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

adalah laba aktual perusahaan tahun sebelumnya. Angka earning akan diukur dengan *net income* (Setiati & Kusuma, 2004). Rumus untuk menghitung *unexpected earnings* adalah:

$$UE_{it} = \frac{(E_{it} - E_{it-1})}{|E_{it-1}|}$$

Keterangan:

UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan i pada tahun t

E_{it} : *Net Income* perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} : *Net Income* perusahaan i pada tahun t-1

Setelah menghitung nilai CAR dan UE, langkah berikutnya melakukan regresi linear sederhana antara CAR dan UE (Collins & Kothari, 1989).

Dari hasil ini maka akan diperoleh nilai ERC (β).

$$CAR_{it} = \alpha + \beta_1 UE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

CAR_{it} : *Cummulative abnormal return* perusahaan i selama periode ± 5 hari dari publikasi laporan keuangan

UE_{it} : *unexpected earnings* perusahaan i pada tahun t

ε_{it} : komponen error dalam model atas perusahaan i pada tahun t



2. Variabel Independen

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki investor institusional dari total saham yang beredar (Boediono, 2005)

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusional}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen didalam perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu Dewan Direksi (Midiastuty & Machfoedz, 2003)

$$\text{MANJ} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

c. Proporsi Dewan Komisaris Independen

Proporsi dewan komisaris independen didefinisikan sebagai persentase anggota dewan yang independen. (Chtourou et al, 2001)

$$\text{PDKIND} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total jumlah dewan komisiaris}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah variabel *dummy*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong *Big 4*. Diberikan nilai 1. Sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong *non-Big 4*, diberikan nilai 0 (Yasar, 2013). Adapun KAP *Big 4* yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

- (1) *PricewaterhouseCoopers* (PWC), dengan partnernya di Indonesia Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- (2) *Ernst and Young* (EY), dengan partnernya di Indonesia Purwantono, Suherman & Surja.
- (3) *Deloitte Touche Tohmatsu*, dengan partnernya di Indonesia Osman Bing Satrio & Eny.
- (4) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler International* (KPMG) dengan partnernya di Indonesia Siddharta Widjaja & Rekan.

Tabel 3.1

Nama variabel, Jenis, Pengukuran, dan Simbol

Nama Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala	Simbol
<i>Earnings Response Coefficients</i>	Variabel Dependen	Regresi CAR dengan UE	Rasio	ERC
Kepemilikan Institusional	Variabel Independen	Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional	Rasio	INST
Kepemilikan Manajerial	Variabel Independen	Persentase jumlah sahan yang dimiliki oleh pihak manajemen	Rasio	MANJ
Proporsi Dewan Komisaris Independen	Variabel Independen	Persentase jumlah anggota Dewan Komisaris Independen	Rasio	PDKIND



		terhadap Dewan Komisaris		
Ⓒ Kualitas Audit	Variabel Independen	Nilai 1 Jika KAP tergolong <i>Big 4</i> dan nilai 0 jika <i>non-Big 4</i>	Nominal	KA

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi atau pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Data sekunder tersebut diperoleh dari:

1. Data mengenai nama perusahaan, tanggal listing, dan jenis industri diperoleh dari www.sahamok.com.
2. Data mengenai persentase kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, jumlah dewan komisaris independen, auditor eksternal, dan laba bersih (*net income*) diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang tersedia di www.idx.co.id dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business.
3. Data harga saham harian, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tanggal *stock split*, tanggal merger dan akuisisi, tanggal pembagian dividen diperoleh dari <http://finance.yahoo.com>.
4. Data tanggal publikasi laporan keuangan tahunan diperoleh dari *The Indonesia Capital Market Electronic Library* (ICaMEL) sedangkan tanggal publikasi laporan keuangan interim diperoleh dari www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *judgement sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria penetapan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur sesuai dengan pengklasifikasian dalam www.sahamok.com.
2. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 dan tidak melakukan *delisting* maupun *relisting* selama periode pengamatan.
3. Perusahaan sampel memiliki periode laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan sampel tidak melakukan *corporate action* berupa *stock split*, merger dan akuisisi, dan pembagian dividen pada periode lima hari sebelum dan sesudah tanggal publikasi laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kemungkinan bahwa perubahan harga saham disebabkan oleh hal-hal selain pengumuman laba.
6. Perusahaan sampel memiliki data yang lengkap, baik harga saham, laporan keuangan, laporan tahunan, dan tanggal publikasi.
7. Perusahaan tidak melakukan pergantian industri selama masa pengamatan
8. Perusahaan yang melaporkan laba selama periode pengamatan (Jaya, 2016: 51)
9. Sepertiga perusahaan terbesar dari sampel. Karena perusahaan yang lebih besar menghasilkan kualitas laba yang lebih baik. (Kannadhasan & Nandagopal, 2010: 45)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dari kriteria di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan, adapun proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perhitungan Jumlah Sampel

Perusahaan yang tergolong dalam bidang manufaktur	149
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah tahun 2013 dan melakukan <i>delisting</i> atau <i>relisting</i> selama periode pengamatan	(20)
Perusahaan sampel memiliki periode laporan keuangan yang tidak berakhir pada 31 Desember	(3)
Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah	(25)
Perusahaan sampel melakukan <i>corporate action</i> berupa <i>stock split</i> , merger dan akuisisi, dan pembagian dividen pada periode lima hari sebelum dan sesudah tanggal publikasi laporan keuangan	(5)
Perusahaan sampel tidak memiliki data yang lengkap, baik harga saham, laporan keuangan, laporan tahunan, dan tanggal publikasi	(25)
Perusahaan melakukan pergantian industri selama masa pengamatan	(2)
Perusahaan yang tidak melaporkan laba selama periode pengamatan	(26)
Perusahaan sampel yang tidak termasuk sepertiga dari perusahaan terbesar	(28)
Total perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian	15

F. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data mentah, penelitian ini dibantu dengan program Microsoft Office Excel 2010. Sedangkan untuk menganalisis data. Penelitian ini dibantu dengan program SPSS 20.0 for windows. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel yang diuji dalam penelitian ini, yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. (Ghozali, 2016: 19).

2. Uji Beda Dua Sampel Berpasangan

Uji Beda Dua Sampel Berpasangan digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berhubungan (Ghozali, 2016: 66).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* dengan dasar tingkat kepercayaan 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% (α), Kriteria pengambilan keputusan dasar pengambilan keputusan uji *Paired Sample t-test* adalah:

- Jika Sig. (2-tailed) > α (0,05), maka tidak ada perbedaan signifikan antar sampel.
- Jika Sig. (2-tailed) < α (0,05), maka terdapat perbedaan signifikan antar sampel.



3. Uji Asumsi Klasik

a. **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Uji Normalitas

Pengujian ini untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016: 154). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov*.

H_0 : residual data berdistribusi normal

H_a : residual data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika *Assymp.Sig (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) maka residual tidak berdistribusi normal. Jika *Assymp.Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) maka residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen (Ghozali, 2016: 103). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai *VIF* < 10 , berarti tidak terdapat multikolinearitas dan jika nilai *VIF* > 10 , maka terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$, berarti tidak terdapat multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* $< 0,1$, maka terdapat multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 yang merupakan periode sebelumnya (Ghozali, 2016: 107).

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Runs Test*. *Runs Test* merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Kriteria pengambilan keputusan uji *Runs Test* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika *Assymp.Sig (2-tailed)* < α (0,05), maka terjadi autokorelasi
- (2) Jika *Assymp.Sig (2-tailed)* > α (0,05), maka tidak terjadi autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016: 134) Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang homogen.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual dengan variabel independen. Dari hasil regresi, jika semua variabel independen signifikan secara statistik ($\text{Sig } t < 0,05$), maka ada indikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika semua variabel tidak signifikan secara statistik ($\text{Sig } t \geq 0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Regresi Linear Berganda

Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{ERC} = \beta_0 + \beta_1 \text{INST} + \beta_2 \text{MANJ} + \beta_3 \text{PDKIND} + \beta_4 \text{KA} + \varepsilon$$

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian didasarkan pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan tingkat kesalahan (α) 5%. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$$

H_a : tidak semua β sama dengan nol

Dasar pengambilan keputusan melihat nilai Sig F dari table *anova*:

- (1) Jika $\text{Sig } F < 0,05$, maka tolak H_0 , artinya model regresi signifikan dan layak untuk digunakan dalam penelitian (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap ERC).
- (2) Jika $\text{Sig } F \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya model regresi tidak signifikan dan tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Uji t digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Nilai Sig t dapat dilihat pada table *coefficients*. Pengujian didasarkan pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan tingkat kesalahan (α) 5%. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$H_{02}: \beta_2 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_2 > 0$$

$$H_{03}: \beta_3 = 0$$

$$H_{a3}: \beta_3 > 0$$

$$H_{04}: \beta_4 = 0$$

$$H_{a4}: \beta_4 > 0$$

$$H_{05}: \beta_5 = 0$$

$$H_{a5}: \beta_5 > 0$$

Kriteria untuk melakukan uji t adalah:

- (1) Jika $\text{Sig} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 yang artinya koefisien regresi signifikan.
- (2) Jika $\text{Sig} \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 yang artinya koefisien regresi tidak signifikan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien

determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali,2016: 95).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.